

## DAFTAR PUSTAKA

1. CDC. *Dengue, Frequently Asked Questions. Center of Disease Control And Prevention*; 2009. (Media Online: <https://www.cdc.gov/dengue/faqfact> diakses pada 13 Maret 2018)
2. Soedarto. *Demam Berdarah Dengue Dengue Haemorrhagic Fever*. Jakarta: Sagung Seto; 2012.
3. WHO. *Dengue Haemorrhagic Fever: Diagnosis, Treatment, Prevention And Control*. Geneva: *World Health Organization*; 1997. (Media Online: <http://www.who.int/> diakses tanggal 13 Maret 2018)
4. Departemen Kesehatan RI. *Demam Berdarah*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2007.
5. CDC. *Dengue, Epidemiology*; 2014. (Media Online: <https://www.cdc.gov/dengue/epidemiology> diakses pada 13 Maret 2018)
6. Karyanti, M. *Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue Di Indonesia*. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo; 2009.
7. Gibbons. *Dengue: An Escalating Problem*. *BMJ*. 2002; 324:1563– 1566.
8. Malavige. *Dengue Viral Infections*. *Postgrad Med J*. 2004; 80:588–601.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2015*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2015.
12. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2016*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2017.
13. Sukowinarsih, T. *Hubungan Sanitasi Rumah Dengan Angka Bebas Jentik Aedes Aegypti*. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2010.
14. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang 2015*. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2015.
15. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang 2016*. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2017.
16. HEWS. *Laporan Endemisitas Demam Berdarah Dengue Kota Semarang*; 2018. (Media online: <https://dinkes.semarangkota.go.id/hews/> diakses tanggal 29 Juni 2018)
17. Rahim, S. *Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Tingkat Endemisitas DBD Di Kota Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2014.

18. Kurniawan, H. Peran Faktor Lingkungan Terhadap Penyakit Dan Penularan Demam Berdarah Dengue. Aceh: Universitas Syiah Kuala; 2011.
19. Mauladi, F. Analisis Pengaruh Iklim Dan sanitasi Lingkungan Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue. Pontianak: Universitas Tanjungpura; 2015.
20. Diana, E. Keberadaan Larva *Aedes sp* Dan Status *Maya Index* Terhadap Kejadian DBD di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang; 2015.
21. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 581/MENKES/SK/VII/1992 tentang Pemberantasan Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
22. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/MENKES/PER/III/2010 Tentang Pengendalian Vektor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
23. WHO. *Dengue Haemorrhagic Fever: Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan Dan Pengendalian*. Jakarta: EGC; 1999.
24. Sukana, B. Pemberantasan Vektor DBD Di Indonesia. Jakarta: Pusat Penelitian Ekologi Kesehatan; 1993.
25. Sunaryo. Surveilans *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue. Banjarnegara: Balai Penelitian Dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang; 2016.
26. Khairunisa,U. Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes sp* (*House Index*) Sebagai Indikator Surveilans Vektor Demam Berdarah Dengue Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang; 2017.
27. Nafizar, J. Studi Faktor *Container Index*, *House Index*, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Praktik Buang Sampah, Tingkat Stress dan Kejadian DBD Di Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang; 2016.
28. Prasetyawati, H. Kondisi Entomologi Dan Upaya Pengendalian Demam Berdarah Dengue Oleh Masyarakat Di Daerah Endemis Kelurahan Baros Kota Sukabumi. Badan Litbang Kementerian Kesehatan; 2014.
29. Noor, A. Hubungan *Maya Index* Dan Kepadatan Larva Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Demaan Kabupaten Jepara. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang; 2016.
30. Chakraborty T. *Dengue Fever And Other Hemorrhagic Viruses. Tropical Medicine*. 2008. 137 p.
31. Kementerian Kesehatan RI. Demam Berdarah Dengue (DBD). (Media Online: <http://www.kemendes.com> diakses tanggal 25 April 2018).

32. Hadisaputro, S. *Epidemiologi Manajerial Teori Dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang; 2011.
33. Kasjono, H. *Intisari Epidemiologi*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2008.
34. Hakim, L. *Hubungan Status Gizi Dan Kelompok Umur Dengan Status Infeksi Virus Dengue*. Pengandaran: Loka Penelitian Dan Pengembangan Penyakit Bersumber Binatang; 2012.
35. Candra, A. *Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, Dan Faktor Risiko Penularan*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang; 2010.
36. Karyanti. *Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue Di Indonesia*. Jakarta: Sari Pediatri; 2009.
37. Soedarto. *Virologi Klinik*. Jakarta: Sagung Seto; 2010.
38. Dirjen P2PL. *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Kementerian Kesehatan RI; 2011.
39. Soegijanto, S. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: Airlangga University Press; 2006.
40. Hoedojo, R. *Morfologi, Daur Hidup dan Perilaku Nyamuk*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2008.
41. Departemen Kesehatan RI. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2005.
42. CDC. *Dengue And The *Aedes albopictus* Mosquito*; 2012. (Media online: <https://www.cdc.gov/dengue/resources/> diakses tanggal 29 Juni 2018)
43. WHO. *Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: EGC; 2003.
44. Sembel, D. *Entomologi Kedokteran*. Yogyakarta: Andi; 2009.
45. Sastroasmoro, S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2012.
46. Ryanka, R. *Hubungan Karakteristik Paisein Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan Kejadian Dengue Syok Sindrom (DSS) Pada Anak*. Bandung: Universitas Islam Bandung; 2015.
47. Wita, R. *Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Pondok Kelapa Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur Tahun 2014*. Jakarta: Universitas Indonesia; 2014.
48. Yusnia, S. *Analisis Spasiotemporal Kasus DBD Di Kecamatan Tembalang Bulan Januari-Juni 2009*. Semarang: Universitas Diponegoro; 2010.
49. Budiyo. *Analisis Perbedaan Karakteristik Air Dan Temuan Larva *Aedes sp* Pada Kontainer Di Daerah Endemis Dan Non Endemis DBD Di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro; 2010.
50. BMKG. *Prakiraan Musim Hujan 2015/2016 Di Indonesia*; 2016. (Media online: <https://bmkg.go.id> diakses tanggal 20 Agustus 2018)
51. BMKG. *Prakiraan Musim Hujan 2015/2016 Di Indonesia*; 2016. (Media online: <https://bmkg.go.id> diakses tanggal 20 Agustus 2018)

52. Soegijanto. Demam Berdarah Dengue. Surabaya: *Airlangga University Press*; 2006.
53. Badan Pusat Statistik. Kota Semarang Dalam Angka 2017. Semarang: Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian; 2017.
54. Jelita, Dini. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Praktik Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Di Kelurahan Meteseh Kota Semarang Tahun 2016. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro; 2017.
55. Permatasari, D. Hubungan Status Gizi, Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Derajat Infeksi Dengue Pada Anak. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2015.
56. Rokhmawati, N. Hubungan *Maya Index* Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Tegalsari Kota Tegal. Semarang: Universitas Diponegoro; 2015.
57. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Laporan Rekapitulasi Kinerja Gasurkes Tahun 2016. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2016.
58. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Laporan Rekapitulasi Kinerja Gasurkes Tahun 2017. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2017.
59. Badan Pusat Statistik. Jumlah Curah Hujan Dan Jumlah Hari Hujan Kota Semarang; 2016. (Media online:<https://semarangkota.bps.go.id> diakses 23 Juli 2018)